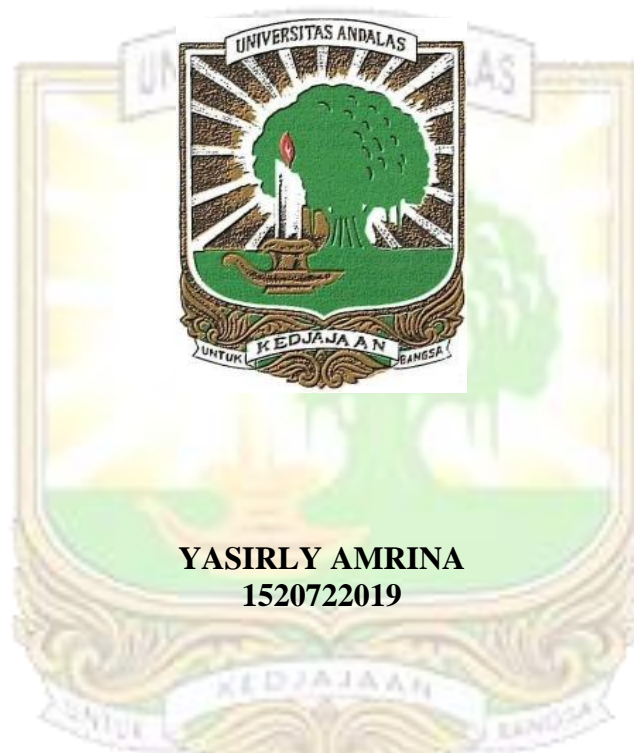


**IDEOLOGI DAN KUASA DALAM WACANA BERAKSARA JAWI PADA
KARYA-KARYA SYEKH BATANG KABUNG**

**Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas**



**YASIRLY AMRINA
1520722019**

Pembimbing:

- I. Dr. Sawirman, M.Hum.**
- II. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

IDEOLOGY AND POWER IN JAWI DISCOURSE OF SHEIKH BATANG KABUNG'S WORKS

**By: Yasirly Amrina
1520722019**

**First Supervisor: Dr. Sawirman, M.Hum.
Second Supervisor: Dr. Fajri Usman, M.Hum.**

ABSTRACT

This study aims to observe the ideology and power in the Jawi scripted discourse by Sheikh Batang Kabung. The constructions are reviewed using critical discourse analysis. Text analysis, discourse practice analysis, and sociocultural practice analysis are the analytical stages used to find the ideology and power in the language use. The methods used are the transliteration method and orthographic method with the technique of separating the determinant element as the basic technique and the appeal technique equating the principal as an advanced technique.

The results of the study indicate that Jawi scripted discourse in Sheikh Batang Kabung's works contained the construction of ideology and power. From the text analysis, it was found that choice of using vocabulary showed an ideological structure. These vocabularies include forms of choice of nouns, pronominal, adjectives, and verbs use. In the discourse practice analysis, it is known that the production and consumption of text in discourse practice shows the pattern of relations between discourse and the audience. Some interpretations are derived from discourse practice analysis. First, in the personal interpretation of the participants involved in the discourse practice are those who have roles, positions, traits, and types of relationships within the social realm of religious societies (Islam), especially the *Tarekat Syattariah* groups. Second, local interpretation shows that the process of producing texts and the process of consumption of text occurs in Minangkabau society. Third, temporal interpretation shows the development of Islamization in Minangkabau retold as a form of scientific transmission to society from time to time. Fourth, the analogy of the text consumption process is interpreted actively and dynamically from the language user to the recipient of the text.

The sociocultural analysis that links the three analyzes shows the existence of ideological and power development processes. Language is used as a medium for conveying ideologies containing idealism, understanding, doctrine, belief, and thought, also discourse exists as an instrument of power. The relationship formed between textual features and the complexity of discourse processes and sociocultural processes result in several interpretations. First, ideology and power embodied in the institutional system. Second, ideology and power embodied in socio-cultural relations. Third, ideology and power embodied in scientific transmission. Fourth, ideology and power embodied in religious practice.

Keywords: discourse analysis, ideology, power, and Sheikh Batang Kabung (SBK)

IDEOLOGI DAN KUASA DALAM WACANA BERAKSARA JAWI PADA KARYA-KARYA SYEKH BATANG KABUNG

Oleh: Yasirly Amrina
1520722019

Pembimbing I: Dr. Sawirman, M.Hum.
Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati ideologi dan kuasa yang terdapat dalam wacana beraksara Jawi karya Syekh Batang Kabung. Konstruksi tersebut dikaji menggunakan analisis wacana kritis. Analisis teks, analisis praktik wacana, dan analisis praktik sosiokultural merupakan tahap analisis yang digunakan untuk menemukan ideologi dan kuasa dalam penggunaan bahasa. Metode yang digunakan adalah metode padan transliterasi dan metode padan ortografi, dengan teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar serta teknik hubung banding menyamakan hal pokok sebagai teknik lanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana beraksara Jawi dalam karya-karya Syekh Batang Kabung mengandung konstruksi ideologi dan kuasa. Dari analisis teks ditemukan bahwa pilihan penggunaan kosakata menunjukkan struktur ideologis. Kosakata ini mencakup bentuk pilihan penggunaan nomina, pronominal, adjektiva, dan verba. Dalam analisis praktik wacana diketahui bahwa produksi dan konsumsi teks dalam praktik wacana menunjukkan pola relasi antara wacana dengan khalayak. Beberapa interpretasi yang diperoleh dari analisis praktik wacana. *Pertama*, dalam penafsiran personal partisipan yang terlibat dalam praktik wacana adalah orang-orang yang memiliki peran, kedudukan, sifat, dan jenis hubungan dalam wilayah sosial masyarakat keagamaan (Islam), terutama kelompok Tarekat Syattariah. *Kedua*, penafsiran lokasional menunjukkan bahwa proses produksi teks dan proses konsumsi teks terjadi dalam masyarakat Minangkabau. *Ketiga*, penafsiran temporal menunjukkan perkembangan Islamisasi di Minangkabau diceritakan kembali sebagai bentuk transmisi keilmuan kepada masyarakat dari masa ke masa. *Keempat*, analogi proses konsumsi teks dimaknai secara aktif dan dinamis dari pengguna bahasa kepada penerima teks.

Analisis sosiokultural yang menghubungkan ketiga analisis menunjukkan adanya proses pembangunan ideologi dan kuasa. Bahasa digunakan sebagai media untuk menyampaikan ideologi yang mengandung idealisme, pengertian, ajaran, kepercayaan, dan pemikiran, serta wacana hadir sebagai instrumen kekuasaan. Relasi yang terbentuk antara fitur-fitur tekstual dengan kompleksitas proses wacana dan proses sosiokultural menghasilkan beberapa interpretasi. Pertama, ideologi dan kuasa yang terwujud dalam sistem kelembagaan. Kedua, ideologi dan kuasa yang terwujud dalam relasi sosial-budaya. Ketiga, ideologi dan kuasa yang terwujud dalam transmisi keilmuan. Keempat, ideologi dan kuasa yang terwujud dalam praktik keagamaan.

Kata kunci: analisis wacana, ideologi, kuasa, dan Syekh Batang Kabung (SBK).

